

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dengan metode cerita harus dilakukan secara menyeluruh agar pembelajaran berjalan maksimal sesuai dengan harapan dan langkah langkah itu antara lain Persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Persiapan yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran akidah akhlak dengan metode cerita adalah persiapan pribadi maupun teknis yang meliputi fisik, materi cerita, RPP, silabus serta tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan metode cerita pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan, penyampaian pembelajaran dengan metode cerita yang menarik serta berkualitas yang dapat menimbulkan gairah semangat belajar dari peserta didik, dengan begitu mampu membuat peningkatan mutu baik peningkatan prestasi maupun perubahan tingkah laku peserta didik. Evaluasi selalu dilakukan pendidik setelah melakukan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Penerapan metode bercerita dilakukan dengan tahapan-tahapan berawal dari bahan ajar yang dipersiapkan pada RPP, kemudian disampaikan kepada peserta didik dengan daya improvisasi pendidik sangat besar terhadap perubahan perilaku positif peserta didik. Upaya-upaya yang



dilakukan guru dalam memberikan pendidikan agama Islam melalui metode bercerita selalu membiasakan peserta didik pada hal-hal yang baik dan terpuji, dan diupayakan membiasakan dengan pembiasaan perilaku yang terpuji atas dasar nasihat yang sesuai dengan daya tangkap peserta didik untuk senantiasa sopan santun dan berbakti kepada orang tua, guru dan teman sebayanya.

3. Faktor Pendukung langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode cerita di MI Plus Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo adalah Guru memahami permasalahan peserta didik di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, memahami penyebabnya dan memberikan solusi yaitu dengan jalan keasran bersama akan pentingnya nilai-nilai karakter peserta didik berkomitmen dan penghayatan nilai yang dilakukan secara bersama-sama di lingkungan sekolah serta adanya sistem evaluasi yang dapat di andalkan. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam membentuk karakter peserta melalui metode cerita dalam pembelajaran akidah akhlak. Adanya pembekalan bagi guru agar sebagai pendidik mampu dengan baik menyampaikan pembelajaran nilai-nilai karakter tersebut seperti adanya kesamaan visi dan misi dalam merealisasikan pendidikan. Adanya komitmen yang dirumuskan secara jelas, sederhana, dan oprasional sehingga mampu di evaluasi untuk melahirkan komitmen baru yang lebih sesuai dengan lingkungan sekolah. perhatian Kepala MI Plus Tarbiyatus Syarifah



Sukodono Sidoarjo sangat tinggi untuk menciptakan iklim sekolah yang religius

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori taksonomi variabel pembelajaran yang telah dicetuskan oleh Reigeluth dan Merrill. Klasifikasi variabel pembelajaran utama yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Metode cerita dalam pembelajaran merupakan komponen variabel untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran akidah akhlak yang efektif, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang pendidikan dan metode pembelajaran.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan metode cerita dalam pembelajaran akidah akhlak adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif sehingga dapat membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan

tentang betapa pentingnya metode cerita dalam pembelajaran. Dengan penerapan metode yang bervariasi akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya kepala sekolah mengefektifkan pembelajaran akidah akhlak dengan metode cerita serta selalu mengontrol dan memberikan pengarahannya kepada pendidik. Karena semua tingkah laku yang dilakukan pendidik akan mudah ditiru oleh peserta didiknya.
2. Bagi Guru, kepada guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya (kompetensi) yang dimilikinya khususnya dalam penggunaan metode cerita. Pemilihan cerita, pemanfaatan media yang bervariasi serta cara penyampaian yang menarik akan menambah minat dan antusias peserta didik dalam mendengarkan cerita sehingga isi yang terkandung dalam cerita diharapkan dapat memberikan teladan bagi peserta didik. Pendidik hendaknya lebih sabar, telaten dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya sehingga peserta didik akan mudah memahami dan mencerna materi yang diberikan, sehingga akan terbentuk anak-anak yang berkarakter.
3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini, temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian



berkaitan dengan penerapan metode ceritadalam pembelajaran akidah akhlak yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

